

IHSG

4.451,59

+0,54 (+0,01%)

MNC36

244,08

+0,70 (+0,29%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,09
Value	5,58
Market Cap.	4.718
Average PE	13,0
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.590
IHSG Daily Range	4.403-4.482
USD/IDR Daily Range	13.530-13.665

GLOBAL MARKET (11/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.702,22	-55,99	-0,32
NASDAQ	5.067,02	-16,22	-0,32
NIKKEI	19.691,39	+20,13	+0,13
HSEI	22.352,17	-49,53	-0,22
STI	2.981,59	-16,13	-0,54

COMMODITIES PRICE (11/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	42,96	+0,25	+0,47
Batubara US/ton	53,30	+0,15	+0,28
Emas US/oz	1.084,40	-4,10	-0,38
Nikel US/ton	9.660	+155	+1,63
Timah US/ton	14.825	+100	+0,68
Copper US/ pound	2,22	-0,0025	-0,11
CPO RM/ Mton	2.330	-54	-2,26

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG pada Rabu kemarin ditutup menguat tipis sebesar 0,53 poin atau 0,01 % menjadi 4.451 disertai *foreign net sell* sebesar Rp614,43 miliar. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS menguat 0,11% atau 15 poin ke Rp13.590.

TODAY RECOMMENDATION

Kejatuhan harga Nymex Oil dan saham sektor retail menjadi faktor DJIA turun -55,99 poin (-0,32%) di tengah lebih sepi nya perdagangan Rabu 11 November tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,2 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan DJIA -0,32%, Gold -0,38%, Oil -2,83% dan CPO -2,26% di tengah kenaikan EIDO +0,84% serta dihentikannya perdagangan 3 sekuritas terkait dugaan transaksi saham SIAP (rumors beredar ada 2 sekuritas lagi akan di *suspend*) menjadikan perdagangan Kamis akan cenderung sepi dan berjalan dalam kisaran terbatas di tengah *net sell* asing YTD mencapai Ro 19,06 triliun.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Indocement Tunggul Prakarsa (INTP), menargetkan kenaikan penjualan semen di tahun 2016 sebesar 3%-5% berasal dari rencana pemerintah membangun 15.000 rumah khusus dan proyek infrastruktur. Sementara itu INTP hingga September 2015 membukukan penjualan semen 12,4 juta ton atau turun -7,2% YoY.

Selama Oktober 2015 PT Ciputra Development (CTRA) membukukan *marketing sales* Rp 3 triliun sehingga CTRA membukukan *marketing sales* dari Januari hingga Oktober berjumlah Rp 8,4 triliun atau setara 88,4% dari target hingga akhir tahun 2015 sebesar Rp 9,5 triliun.

SELL: INCO, ANTM

BUY: ADHI, BBRI, PTPP, BSDE, SMGR, GGRM, JSRM, UNTR, CTRA, TOTL, ASII

BOW: WSKT, BBNI, UNVR, TLKM, KLBK, GIAA, AALI, AKRA, MIKA

MARKET MOVERS (12/11)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.565 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Kamis melemah -47 poin (08.00 AM)

DJIA, Kamis melemah -55 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA). Hingga September 2015, perseroan mencatat pertumbuhan penjualan 9,3% dari Rp 9,6 triliun menjadi Rp 10,5 triliun. Laba bersih perseroan per akhir September 2015 tercatat sebesar Rp 1,50 triliun atau turun 4,8% dari periode yang sama tahun sebelumnya yakni Rp 1,58 triliun. Khusus untuk periode Juli-September, perseroan mencatat laba bersih Rp 712 miliar, naik 57% jika dibanding kuartal sebelumnya. Efisiensi dan kontrol produksi merupakan factor dalam pencapaian kinerja saat ini.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN). Perseroan meraih pinjaman sindikasi sebesar Rp 4,36 triliun dalam denominasi Dollar dan Rupiah. Rinciannya yakni Rp 3 triliun dan US\$ 100 juta yang setara Rp 1,36 triliun, dengan tenor 5 tahun. Perseroan memperoleh pinjaman tersebut dari Citibank, DBS Indonesia, Bank CIMB Niaga, Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation, BCA, dan Bank Mandiri. Pinjaman tersebut akan perseroan gunakan untuk pembiayaan kembali atau refinancing. Dalam laporan keuangan kuartal ketiga 2015, perseroan memiliki utang bank jangka pendek sebesar Rp 1,65 triliun serta pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo setahun Rp 633,98 miliar. Perseroan juga utang bank jangka panjang sebesar Rp 6,29 triliun.

PT Indocement Tunggal Prakatsa Tbk (INTP). Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan semen sebesar 3%-5% pada 2016. Adapun, hingga akhir 2015 penjualan perseroan stagnan. Salah satu penyumbang kenaikan penjualan semen tahun depan antara lain rencana pemerintah membangun 15.000 rumah khusus dengan teknologi pracetak. Pengerjaan proyek infrastruktur juga akan menjadi pendorong pertumbuhan penjualan semen. Penjualan semen Indocement hingga September 2015 tercatat 12,4 juta ton atau turun 7,2% secara tahunan. Penjualan domestik turun 7,5% menjadi 12,2 juta ton sedangkan penjualan ekspor naik 22% menjadi 147.000 ton.

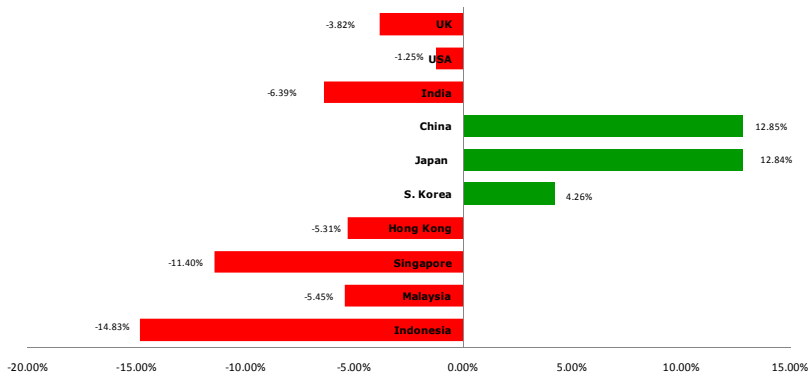
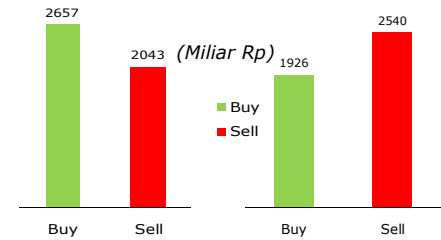
PT Ciputra Development Tbk (CTRA). Tambahan pendapatan prapenjualan (marketing sales) perseroan hingga Rp3 triliun dalam satu bulan. *Marketing sales* sebesar Rp5,4 triliun hingga September 2015. Perolehan marketing sales melonjak menjadi Rp8,4 triliun hingga Oktober, yang menandakan perseroan telah merealisasikan 88,4% dari target *marketing sales* tahun ini Rp9,5 triliun. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, terdapat pertumbuhan hingga 28%. Penjualan CitraLand City Losari di Makassar senilai Rp1 triliun. Perseroan meraih Rp150 miliar dari Citra Garden City di Malang, dan Rp24 miliar dari The Nivata di Bali., serta CitraLand Surabaya, perseroan memperoleh hingga Rp1 triliun. Pada sisa tahun, perseroan akan meluncurkan empat proyek baru.

PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA). Perseroan memproyeksi kinerja tahun ini tidak akan tumbuh positif akibat masih rendahnya harga gas. Per kuartal III/2015, pendapatan perseroan tersebut terkoreksi 6,7% menjadi US\$30,4 juta dari tahun sebelumnya US\$32,6 juta. Sedangkan, laba bersih anjlok 53,4% menjadi US\$4,8 juta dari sebelumnya US\$10,3 juta. Perseroan menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) pada tahun 2016 senilai US\$350 juta. Anggaran itu akan digunakan seluruhnya untuk pengembangan pabrik amoniak baru PT Panca Amara Utama. Proyek tersebut menelan investasi senilai US\$830 juta hingga 2017.

PT Metropolitan Land Tbk (MLTA). Perseroan memproyeksi pra-penjualan (*marketing sales*) hingga akhir tahun ini akan terkoreksi kurang dari 10% mencapai Rp1,1 triliun. Target *pre-sales* 2015 sekitar Rp1,2 triliun, akan turun menjadi Rp1 triliun hingga Rp1,1 triliun. Hingga kuartal III 2015, pendapatan naik 4,6% menjadi Rp750 miliar dari periode yang sama tahun lalu Rp717 miliar. Pendapatan perseroan sebesar 65% berasal dari penjualan properti Rp484 miliar. Kemudian, sisanya berasal dari *recurring income* senilai Rp266 miliar. Perseroan menganggarkan belanja modal 2016 sebesar Rp500 miliar, turun 3% dari alokasi tahun ini Rp520 miliar.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Perseroan akan menggalang dana eksternal senilai Rp 10-11 triliun pada 2016 yang berasal dari obligasi dan pinjaman bank. Dana tersebut untuk membiayai belanja modal tahun depan senilai Rp 14 triliun. *Capex* tersebut merupakan bagian dari investasi perseroan senilai total Rp 40 triliun untuk pengerjaan 13 ruas tol. Investasi sebesar itu mulai dihitung sejak 2008 hingga 2017.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Perseroan menargetkan penjualan seragam ke Kamboja senilai US\$ 50 juta pada 2016. Nota kesepahaman (*memorandum of understanding/ MoU*) proyek tersebut ditargetkan tuntas tahun ini. Tahun depan perseroan menargetkan pendapatan sebesar US\$ 680 juta – US\$ 715 juta. Jumlah tersebut meningkat dari target tahun ini sebesar US\$ 630 juta – US\$ 650 juta. Peningkatan pendapatan akan terdorong oleh peningkatan kapasitas produksi. Tahun depan perseroan akan ekspansi meningkatkan produksi senilai US\$ 240 juta untuk benang, kain jadi, kain mentah dan jumlah pakaian. Perseroan optimis dapat mencapai laba sebesar US\$ 55 juta – US\$ 58 juta tahun ini.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

Domestic Foreign


11/11/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -614,4
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -19.038

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Cash Earning (SEP)
- EURO : Euro-Zone Investor Confidence (NOV)
- EURO : OECD Economic Outlook
- USA : Labor Market Conditions (OCT)

Monday
09

November

- Japan : Trade Balance
- China : Aggregate Financing (OCT)
- China : New Yuan Loans
- China : Consumer Price Index
- USA : Whole Sale Inventories

Tuesday
10

November

- Japan : BOJ Speech
- China : Retail Sales
- China : Industrial Production
- EURO : England Unemployment Rate
- USA : Mortgage Applications

Wednesday
11

November

- Japan : Machine Orders
- EURO : German Consumer Price Index
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : Monthly Budget Statement

Thursday
12

November

- EURO : German GDP (3Q P)
- EURO : EURO Zone GDP (3Q A)
- USA : Advance Retail Sales
- USA : Business Inventories
- USA : U. of Michigan Confidence (NOV P)

Friday
13

November

CORPORATE ACTION

- DAJK : RUPS
- BBCA : Public Expose
- BBNI : Public Expose
- BVIC : Public Expose
- INTP : Public Expose
- LPKR : Public Expose
- SKMB : Public Expose
- PBRX : Public Expose
- KPIG : Public Expose

- BJBR : RUPS
- KLBV : RUPS
- KBRI : RUPS
- ADRO : Public Expose
- ASRI : Public Expose
- PPRO : Public Expose
- LTLS : Public Expose
- TINS : Public Expose
- SIDO : Public Expose
- SSIA : Public Expose

- PICO : RUPS
- ANTM : Public Expose
- APLN : Public Expose
- BBRI : Public Expose
- ESSA : Public Expose
- JSMR : Public Expose
- MTLA : Public Expose
- PANS : Public Expose
- PGAS : Public Expose
- SMGR : Public Expose

- AALI : Public Expose
- AISA : Public Expose
- AKRA : Public Expose
- AUTO : Public Expose
- GGRM : Public Expose
- ITMG : Public Expose
- KLBK : Public Expose
- SGRO : Public Expose
- TOTL : Public Expose
- UNVR : Public Expose

- MCOR : RUPS
- BNLI : Public Expose
- RAJA : Public Expose
- RALS : Public Expose
- ELSA : Public Expose
- SPMA : Public Expose
- KAUF : Public Expose
- BWPT : Public Expose
- UNVR : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
PPRO	685	16,8	HMSP	523	11,4	GWSA	24	25,8	TAXI	-16	-9,9
SIAP	273	6,7	ASII	307	6,7	MAYA	330	23,7	ECII	-100	-9,9
MYRX	259	6,3	BBCA	304	6,6	JKSW	15	23,1	DAJK	-22	-9,9
BIPI	180	4,4	BMRI	255	5,6	PGLI	11	18,0	BAYU	-90	-9,9
MTFN	127	3,1	BBRI	184	4,0	TMPO	11	16,7	KKGI	-65	-9,8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19350	1250	17000	20450	BUY	BSDE	1640	0	1543	1738	BUY
SMGR	10500	550	9325	11125	BUY	CTRA	1250	5	1120	1375	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	725	-35	660	825	BOW	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	5975	-25	5725	6250	BOW	LPKR	1150	-5	1055	1250	BOW
EMTK	9975	0	9975	9975	BOW	PTPP	3720	45	3570	3825	BUY
MIKA	2635	-60	2530	2800	BOW	PWON	435	0	411	459	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	4915	0	4840	4990	BUY	WIKA	2760	5	2653	2863	BUY
TBIG	6400	-150	6213	6738	BOW	WSKT	1680	-5	1660	1705	BOW
TLKM	2665	-30	2620	2740	BOW	INDONESIA					
TOWR	4200	150	4125	4125	BUY	GGRM	47000	600	43475	49925	BUY
KEUANGAN						ICBP	12525	0	12338	12713	BOW
BBCA	12975	50	12650	13250	BUY	KLBF	1340	-30	1250	1460	BOW
BBNI	4800	-30	4740	4890	BOW	INDF	5250	-125	4975	5650	BOW
BBRI	10475	25	10050	10875	BUY	MYOR	27200	350	27025	27025	BUY
BBTN	1120	0	1090	1150	BOW	ULTJ	3995	-5	3998	3998	BOW
BMRI	8175	-225	7988	8588	BOW	UNVR	35175	-225	33863	36713	BOW
ANEKA INDUSTRI						PLANTATION					
ASII	6775	275	6075	7200	BUY	AALI	18000	-700	16850	19850	BOW
PLANTATION						SSMS	1680	-55	1453	1963	BOW
INDONESIA						INDONESIA					
INDONESIA						BHIT	190	-6	180	207	BOW
INDONESIA						BMTR	855	-5	805	910	BOW
INDONESIA						MNCN	1670	30	1588	1723	BUY
INDONESIA						BABP	70	1	67	73	BUY
INDONESIA						BCAP	1455	5	1415	1490	BUY
INDONESIA						IATA	50	0	50	50	BOW
INDONESIA						KPIG	1330	-5	1318	1348	BOW
INDONESIA						MSKY	1290	-10	1175	1415	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.